

NEW MEDIA DAN FENOMENA SELEBGRAM
(Studi Resepsi Remaja di Kalangan *Followers* Instagram @awkarin
Terhadap Fenomena *Romantic Relationship* dan Hedonisme
Pada Konten Instagram @awkarin)



Disusun Oleh:
FADILLAH ANANTO
D1215020
ILMU KOMUNIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat dan Memenuhi Tugas-Tugas Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

***NEW MEDIA* DAN FENOMENA SELEBGRAM**

(Studi Resepsi Remaja di Kalangan *Followers* Instagram @awkarin

Terhadap Fenomena *Romantic Relationship* dan Hedonisme

Pada Konten Instagram @awkarin)

Karya:

Nama : Fadillah Ananto

NIM : D1215020

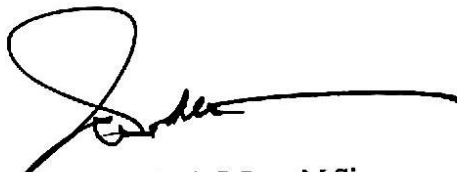
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas
Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, November 2017

Mengetahui,

Pembimbing



Mahfud Anshori, S.Sos., M.Si

NIP. 19790908 200312 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi,

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hari : Senin

Tanggal : 8 Januari 2018

Panitia Penguji :

Penguji 1 : Drs. Ign. Agung Satyawan. S.E., S.I.Kom., M.Si., Ph.D

NIP. 19590708 198702 1 001

Penguji 2 : Likha Sari Anggreni. S.Sos., M.Soc. Sc

NIP. 19860226 201404 2 001

Penguji 3 : Mahfud Anshori. S.Sos., M.Si

NIP. 19790908 200312 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si

NIP. 19610825 198601 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fadillah Ananto

NIM : D1215020

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **NEW MEDIA DAN FENOMENA SELEBGRAM (Studi Resepsi Remaja di Kalangan Followers Instagram @awkarin Terhadap Fenomena Romantic Relationship dan Hedonisme Pada Konten Instagram @awkarin)** ini benar-benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi atau kutipan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Surakarta, November 2017
Yang Membuat Pernyataan,



Fadillah Ananto
D1215020

MOTTO

“Saya tidak ingin menjadi pohon bambu, saya ingin menjadi pohon oak yang berani menentang angin.”

(Soe Hok Gie)

“Apabila engkau melihat seseorang mengunggulimu dalam urusan dunia, maka kalahkan ia dalam perkara akhirat.”

(Hasan Al Bashri)

PERSEMBAHAN

Dari lubuk hati yang paling dalam, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'aala, yang tiada pernah meninggalkan saya.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah Subagio dan Ibu Rohani yang selalu memberikan apapun yang terbaik bagi putra-putranya serta doa yang tidak pernah putus. Terima kasih untuk segala kasih sayang dan cinta, semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan.
3. Kedua saudara saya, Adityo Darmawan dan Farhan Nursatrio yang selalu menemani dan mewarnai hidup saya sedari kecil.
4. Semua sahabat dan saudara yang telah membantu dalam bentuk apapun. Kehadiran kalian adalah hadiah terbaik yang diberikan oleh Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya, penulis dapat menunaikan skripsi yang berjudul “*NEW MEDIA DAN FENOMENA SELEBGRAM (Studi Resepsi Remaja di Kalangan Followers Instagram @awkarin Terhadap Fenomena Romantic Relationship dan Hedonisme Pada Konten Instagram @awkarin)*”, dengan segala kekurangan dan kelebihanannya.

Secara garis besar, penelitian ini membahas mengenai bagaimana resepsi remaja terhadap fenomena *romantic relationship* dan hedonisme pada konten Instagram @awkarin. Pemilihan tema penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti dalam melihat media sosial Instagram sebagai media baru, serta sebagai media komunikasi kontemporer yang memiliki kekuatan sangat besar dalam mempengaruhi opini publik dan resepsi atau penerimaan khalayak terkait isu atau fenomena yang sedang berkembang. Dalam hal ini setiap individu memiliki pemaknaan dan interpretasi tersendiri terhadap konten yang didengar, dilihat, dan dibaca berdasarkan latar belakang sosial budaya, pengalaman masa lalu, persepsi, dan pemikiran mereka. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sebagai bentuk penyemangat dan doa agar penulis dapat menyelesaikannya tepat waktu. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D, selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Drs. Ign. Agung Satyawan. S.E., S.I.Kom., M.Si., Ph.D dan Likha Sari Anggreni. S.Sos., M.Soc. Sc, selaku Dosen Penguji yang telah menyempatkan waktu untuk terselenggaranya ujian skripsi.
4. Mahfud Anshori, S.Sos., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan baik hati memberikan waktu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
5. Keluarga tercinta, ayah, ibu, kakak, dan adik. Terimakasih untuk selalu mendukung dan menyebut nama saya disetiap doa.
6. Sahabat terdekat, Ardhi Ganardhi, Aryo Sujiwo, dan Dika Raka Prayuga. Terima kasih atas segala masukan, dukungan, dan kebaikannya.
7. Sahabat berbagi ide kreatif dan berdebat, yang tidak pernah lelah mendengar keluh kesah saya, Bayu M. Rizal, Alissa Handoyono, dan Fauziah Ramadhani. Terima kasih atas segala ide, pengetahuan, dan bantuannya.
8. Seluruh sahabat, saudara, keluarga besar Ilmu Komunikasi Transfer 2015 FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, khususnya kelas B (Best). Terima kasih atas dua tahun yang mengesankan.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang juga memberikan kontribusi atas selesainya penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Dengan demikian, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga apa yang tertulis dapat bermanfaat bagi pembaca serta berkontribusi untuk dunia akademik ke depannya.

Surakarta, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
E. <i>Review</i> Penelitian Terdahulu.....	17
F. Telaah Pustaka	24
G. Kerangka Pemikiran.....	52
H. Metodologi Penelitian	53
1. Jenis Penelitian.....	53

2. Teknik Pengumpulan Data.....	54
3. Unit Analisis dan Teknik Pengambilan Sampel.....	56
4. Sumber Data	63
5. Teknik Analisis Data.....	64
6. Validitas Data.....	67
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	69
A. Gambaran Umum Instagram	69
1. Instagram.....	69
2. Pendiri dan Sejarah Perkembangan Instagram.....	70
3. Logo Instagram	71
4. Fitur Utama Instagram	71
B. Gambaran Umum Instagram Awkarin	79
1. Fenomena Romantic Relationship dan Hedonisme Pada Konten Instagram @awkarin	79
2. Biodata Karin Novilda	86
BAB III SAJIAN DATA DAN ANALISIS	87
A. <i>Decoding</i> Pesan.....	89
1. Pengalaman Individu.....	90
2. Persepsi	96
3. Pemikiran	135
4. Dampak Dari Fenomena <i>Romantic Relationship</i> dan Hedonisme Pada Konten Instagram @awkarin.....	142
B. Penerimaan <i>Followers</i> Remaja Terhadap Fenomena <i>Romantic Relationship</i> dan Hedonisme Pada Konten Instagram @awkarin	146

1. <i>Dominant Hegemonic Position</i>	150
2. <i>Negotiated Position</i>	155
3. <i>Oppositional Position</i>	160
BAB IV PENUTUP	164
A. Kesimpulan	164
B. Saran.....	167
DAFTAR PUSTAKA	168
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pemikiran.....	52
Gambar 2. Logo Instagram.....	71
Gambar 3. Fitur <i>Share</i>	72
Gambar 4. Fitur <i>Feed</i>	73
Gambar 5. Fitur <i>Likes</i>	73
Gambar 6. Fitur <i>Comment</i>	74
Gambar 7. Fitur <i>Location</i>	75
Gambar 8. Fitur <i>Tags</i>	75
Gambar 9. Fitur <i>Flagging</i>	76
Gambar 10. Fitur <i>Sharing, Again</i>	76
Gambar 11. Fitur <i>Popular</i>	77
Gambar 12. Fitur <i>News</i>	78
Gambar 13. Fitur <i>Profile, Account, and Sharing Setting</i>	78
Gambar 14. Fitur <i>Insta Story</i> (Snapgram)	79
Gambar 15. <i>Profile</i> Instagram @awkarin.....	81
Gambar 16. Beberapa Konten <i>Romantic Relationship</i> Awkarin Bersama Gaga Muhammad Ditahun 2016 Pada Akun Instagram @awkarin	82
Gambar 17. Beberapa Konten Berupa Foto Maupun Video <i>Romantic Relationship</i> atau Hubungan romantis Awkarin Bersama Oka Mahendra Ditahun 2017 Setelah Mendapat Teguran Dari KPAI dan Kominfo	84
Gambar 18. Beberapa Konten Berupa Foto Maupun Video Pada Instagram @awkarin Yang Mengarah Kepada Perilaku Hedonisme	85

Gambar 19. Beberapa Konten Yang Menggambarkan Hubungan Romantis

Awkarin bersama kekasihnya Oka Mahendra.....103

Gambar 20. Beberapa Konten Yang Menggambarkan Gaya Hidup Awkarin Yang

Mengarah Kepada Perilaku Hedonisme.....115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Informan

Lampiran 2. *Interview Guide*

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Lampiran 4. *Screenshot* Konten Instagram @awkarin

Lampiran 5. Dokumentasi

ABSTRAK

Fadillah Ananto, D1215020, NEW MEDIA DAN FENOMENA SELEBGRAM: Studi Resepsi Remaja di Kalangan *Followers* Instagram @awkarin Terhadap Fenomena *Romantic Relationship* dan Hedonisme Pada Konten Instagram @awkarin, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, November 2017.

Pada pertengahan 2016, muncul sosok selebgram remaja bernama Karin Novilda atau dikenal dengan sebutan Awkarin. Di Instagram, Awkarin kerap kali mengunggah foto maupun video keromantisan bersama kekasihnya yang menggambarkan adegan seperti berpegangan tangan, berpelukan, dan bahkan berciuman. Selain itu, Awkarin juga mengunggah foto maupun video kehidupannya yang mengarah kepada perilaku hedonisme. Di akhir tahun 2016, KPAI dan Kominfo menegur Awkarin karena caranya berekspresi di luar batas nilai dan norma sosial.

Namun setelah mendapat teguran, perilaku Awkarin di Instagram tidak berubah dan kerap kali kembali mengunggah konten-konten tersebut. Bahkan jumlah pengikut (*follower*) Awkarin di Instagram terus bertambah, hingga sampai saat ini mencapai lebih dari dua juta akun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi remaja di kalangan *followers* Instagram @awkarin terhadap fenomena *romantic relationship* dan hedonisme pada konten Instagram @awkarin.

Penerimaan remaja dianalisis menggunakan studi resepsi khalayak milik Stuart Hall. *Decoding* adalah bagian terpenting dalam studi resepsi, yakni proses bagaimana khalayak memaknai sebuah ideologi dominan atau aktif menciptakan makna atas apa yang dikonsumsi di media. Sehingga menempatkan khalayak dalam posisi *dominant-hegemonic position*, *negotiated position*, dan *opposition*. Metodologi dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan terhadap enam informan dari pengikut (*follower*) Instagram @awkarin dengan kriteria yang telah ditentukan (*purposive sampling*).

Berdasarkan wawancara mendalam peneliti dengan enam *followers* Instagram @awkarin, maka menghasilkan penerimaan yang berbeda dari para informan, yakni dua orang informan berada pada *dominant-hegemonic position*, sedangkan tiga orang informan berada pada *negotiated position*, dan satu orang informan berada pada *oppositional position*. Posisi *decoding* tersebut dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, persepsi, dan pemikiran.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, *Decoding*, Khalayak, Media Baru, Media Sosial, Instagram, Awkarin

ABSTRACT

Fadillah Ananto, D1215020, NEW MEDIA AND SELEBGRAM PHENOMENON: Reception Study of @awkarin's adolescent followers towards the Phenomenon of Romantic Relationship and Hedonism On @awkarin's Instagram Content, Thesis, Department of Communication Studies, Faculty of Social and Political Science, Sebelas Maret University, Surakarta, November 2017.

In mid 2016, the emergence of an adolescent selebgram named Karin Novilda or known as Awkarin. In social media Instagram, Awkarin often uploads photos and romance videos with her boyfriend depicting scenes such as holding hands, hugging, and even kissing. In addition, Awkarin also uploaded photos and videos of his life that led to the behavior of hedonism. At the end of 2016, KPAI and Kominfo warned Awkarin because her way of expression does not conform to social values and norms.

However, after a meeting between Awkarin and KPAI and Kominfo, Awkarin's behavior on Instagram did not change and re-upload content that was considered contrary to the national identity. In fact, the number of Awkarin's followers on Instagram, is growing daily, to date reaching over two million accounts. This study aims to determine the reception of @awkarin's adolescent followers towards the Phenomenon of Romantic Relationship and Hedonism On @awkarin's Instagram Content.

Stuart Hall's audiences reception studies are used to see the reception of adolescent. Decoding is the most important part of reception studies to see the process of the dominant ideology meaning from the audiences and the audiences are considered to be actively creating meaning over what they consume in the media. So put the audience in the position of dominant-hegemonic position, negotiated position, and opposition. The methodology is descriptive qualitative research, through data collection technique indepth interview and document study. Interviews were conducted on six informants from followers of Instagram @awkarin with predetermined criteria (purposive sampling).

Based on in-depth interviews of researchers with six followers Instagram @awkarin resulted the different meaning from the informants and three decoding positions. Two informants are in dominant-hegemonic position, while three informants are in negotiated position, and one informant is in oppositional position. The position of decoding is influenced by past experiences, perceptions, and thoughts.

Keywords: Reception Analysis, Decoding, Audience, New Media, Social Media, Instagram, Awkarin